

PENGARUH MODEL *LESSON STUDY* TERHADAP KEMAMPUAN DASAR MENGAJAR MAHASISWA BIOLOGI UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN

Rena Lestari

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian

Email : rena.nasution@yahoo.com

Abstrak : Ada delapan keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh mahasiswa sebagai calon guru. Untuk penguasaan keterampilan dasar mengajar ini dengan menggunakan model pembelajaran *lesson study*. *Lesson study* merupakan model pembelajaran yang bersifat *mutual learning*, kolaboratif dan kolegal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh model pembelajaran *lesson study* terhadap kemampuan dasar mengajar mahasiswa Biologi Universitas Pasir Pengaraian pada mata kuliah microteaching. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester VI pendidikan Biologi Universitas Pasir Pengaraian. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yaitu mahasiswa semester VI-A. Instrumen yang digunakan adalah lembar penilaian kemampuan dasar mengajar. Analisis data menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perolehan nilai sig $0.001 < 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *lesson study* terhadap kemampuan dasar mengajar mahasiswa Biologi Universitas Pasir Pengaraian.

Kata Kunci: *Kemampuan Dasar Mengajar, Lesson study, Biologi*

Abstract: there are eight basic skills of a teaching that must be controlled by students as teacher cadet. For mastery basic skills of a teaching using learning model as well as the learned study. As well as the learned study is learning model that is mutual learning, collaborative and kolegal. The purpose of this research is to find existing or not the influence of learning model as well as the learned study to around the basics of teaching a student of biology university sand pengaraian in lecture microteaching. This research uses the method quasi experiment. Population to research it is a whole students the first half vi education biology university sand pengaraian. Techniques used to withdraw the sample is purposive sampling namely students the first half vi-a. An instrument used is sheets of assessment around the basics of teaching. Analysis data using uji-t. The research results show that the receipt of value sig $0.001 < 0.05$. Thus can be concluded that there is the influence of learning model as well as the learned study to around the basics of teaching a student of biology Universitas Pasir Pangaraian.

Keyword: *Around the basics of teaching , Lesson study , Biology*

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, seorang guru dituntut untuk menguasai kompetensi pedagogis, profesional, kepribadian, dan sosial. Kompetensi pedagogis merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang mampu mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimiliki peserta didik. Supaya kompetensi pedagogik terpenuhi dengan baik, maka guru harus menguasai pengajaran dengan baik pula (Djaali, 2011). Dalam mengajar ada dua kompetensi pokok yang harus dikuasai oleh guru untuk menjadi seorang guru profesional yaitu: (1) menguasai materi atau bahan ajar yang akan diajarkan (*what to teach*), (2) menguasai metodologi atau cara untuk membelajarkannya (*how to teach*) (Alma, 2009). Untuk mencapai kompetensi tersebut maka calon guru harus mampu menguasai delapan keterampilan dasar mengajar.

Pada saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang dengan cepat sehingga berdampak

pada tuntutan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM), salah satunya tuntutan peningkatan terhadap profesionalisme guru. Untuk menjawab tuntutan tersebut inovasi selalu diupayakan terus menerus dalam program penyiapan calon guru, dengan tujuan agar dapat menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas. Dalam upaya menciptakan guru yang berkualitas, maka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian (FKIP UPP) juga melakukan inovasi dan peningkatan terutama dalam fasilitas pembelajaran demi meningkatkan kompetensi mahasiswa menjadi guru yang professional. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *lesson study* pada mata kuliah *microteaching*. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil mahasiswa Biologi Universitas Pasir Pengaraian sebelum melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Tujuan dari kuliah *microteaching* adalah mahasiswa sebagai calon guru harus mampu menguasai delapan keterampilan dasar mengajar.

Keterampilan dasar mengajar merupakan satu keterampilan yang menuntut latihan yang terprogram untuk dapat menguasainya (Mulyasa, 2007). Penguasaan terhadap keterampilan ini memungkinkan guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran secara lebih efektif. Keterampilan dasar mengajar bersifat generik, yang berarti bahwa keterampilan ini perlu dikuasi oleh semua guru. Dengan pemahaman dan kemampuan menerapkan keterampilan dasar mengajar secara utuh dan terintegrasi, guru diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran (Suprihatiningrum, 2013).

Usman (2010) mengemukakan ada delapan keterampilan mengajar yang wajib dimiliki oleh seorang guru, yaitu : keterampilan membuka dan menutup, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan penguatan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengajar perorangan, keterampilan bertanya dan keterampilan mengelola kelas.

Berdasarkan hasil penelitian Rizki (2014) *lesson study* dapat mengembangkan kompetensi pedagogik bagi calon guru. Selanjutnya Zunaidah (2016) dalam penelitiannya *lesson study* bisa meningkatkan kompetensi mengajar mahasiswa calon guru serta mampu mengurangi rasa bosan ketika mengikuti kegiatan *microteaching*. Sejalan dengan ini Ningsih (2013) dalam hasil penelitiannya menemukan bahwa rata-rata motivasi, keaktifan dan hasil belajar mahasiswa mencapai 82.75% dari penerapan *lesson study*. Memperhatikan fakta-fakta di atas sangat beralasan bahwa *lesson study* dapat digunakan sebagai salah satu strategi yang dapat digunakan untuk membentuk penguasaan mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan mengajar.

Lesson study merupakan model atau strategi *in-service training* yang lebih berfokus pada upaya pemberdayaan guru sesuai dengan kapasitas serta permasalahan yang dihadapi masing-masing guru. Susilo (2011) menyatakan bahwa *Lesson study* memiliki peran yang cukup

besar dalam melakukan perubahan secara sistemik. Menurut Lewis (2002), *Lesson study* tidak hanya memberikan sumbangan terhadap pengetahuan keprofesionalan guru, tetapi juga terhadap peningkatan sistem peningkatan sistem pendidikan yang lebih luas. Lewis menguraikan bagaimana hal tersebut dapat terjadi dengan membahas lima jalur yang ditempuh. Lesson study antara lain: (1) Membawa setandar tujuan pendidikan ke realita dalam kelas, (2) Mengadakan perbaikan berdasarkan data, (3) Menargetkan pencapaian berbagai kualitas peserta didik yang mengaruhi kegiatan belajar, (4) Menciptakan tuntutan mendasar perlunya peningkatan kualitas pembelajaran, (5) Menjunjung tinggi nilai guru. Maka, *lesson study* mendukung terjadinya peningkatan kompetensi pedagogi dan kompetensi profesional.

Dari berbagai sumber teori dan hasil penelitian diperoleh bahwa aktivitas dalam strategi *lesson study* dilaksanakan dalam rangkaian siklus kegiatan: *Planning-Doing-Seeing* (*Plan-Do-See*). Tiga kegiatan ini

didahului dengan pengkondisian (*conditioning*).

- a. **Conditioning**: Tahap ini bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa mengenal konsep delapan keterampilan dasar mengajar dan menelaah kembali hubungan konsep di dalam materi pelajaran biologi. Pada tahap ini mahasiswa mempelajari komponen-komponen delapan keterampilan dasar mengajar dan menelaah substansi materi pelajaran biologi yang akan diajarkan.
- b. **Planing** : Pada tahap ini mahasiswa mampu membuat perencanaan mengajar sesuai dengan komponen keterampilan mengajar. Penguasaan komponen keterampilan mengajar yang akan dipraktikkan akan membantu mahasiswa untuk mengamati terlaksananya komponen tersebut oleh temannya. Yang mana setiap mahasiswa memilih kompetensi dasar materi biologi yang akan dipraktikkan dan membuat catatan singkat tentang pokok materi yang akan dibelajarkan. Hal yang diperhatikan

yaitu, penguasaan materi pelajaran, alokasi waktu untuk setiap keterampilan yang menjadi fokus praktik, proses refleksi dan tindak lanjut hasil refleksi.

- c. **Doing:** dalam model *lesson study* tahapan ini merupakan tahap yang bertujuan untuk mengimplementasikan komponen-komponen keterampilan dasar mengajar yang telah dirancang. Fokus pengamatan bukan hanya pada sikap penampilan mahasiswa yang mengajar, tetapi lebih diarahkan pada terlaksana dengan sebaik mungkin komponen keterampilan dasar mengajar. Setiap mahasiswa secara bergilir menjadi guru model untuk mempraktikkan keterampilan dasar yang sudah direncanakan. Tiga orang mahasiswa yang mengamati dan mencatat kelebihan dan kekurangan yang teramati sedangkan mahasiswa yang lain berperan sebagai peserta didik. Dosen pembimbing mengamati dan mencatat penguasaan materi pelajaran dan seluruh komponen

keterampilan dasar mengajar yang menjadi fokus praktik.

- d. **Refleksi (Seeing):** Rekaman seluruh aktivitas praktik diungkap secara terbuka pada tahapan ini. Pengungkapan aktivitas praktik tidak dimaksudkan untuk membuat praktikan tersanjung dengan kelebihannya atau terpojokkan dengan kekurangannya dalam keterampilan dasar mengajar yang menjadi fokus praktik. Tetapi kelebihan dan kekurangan dari seorang mahasiswa pada keterampilan dasar mengajar yang menjadi fokus praktik menjadi pengalaman kepada mahasiswa lain. Kekurangan salah seorang mahasiswa pada keterampilan dasar mengajar yang menjadi fokus praktik harus diperbaiki oleh mahasiswa lain pada gilirannya mempraktikkan keterampilan dasar yang sama. Manfaat yang diperoleh
- e. dari refleksi ini adalah setiap mahasiswa dapat meniru dan meningkatkan kelebihan dan menghindari kekurangan yang sama pada gilirannya mempraktikkan keterampilan dasar yang sama.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka Penulis tertarik untuk meneliti penggunaan *lesson study* dalam meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa Biologi semester 6 FKIP UPP yang akan melakukan PPL. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa biologi dengan menggunakan model pembelajaran *lesson study*.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang termasuk dalam eksperimen semu dengan menggunakan rancangan *Two Group Posttest Only*. Populasi di dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa Semester enam Program studi Pendidikan biologi FKIP UPP yang terdiri dari 2 kelas. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa semester VI-A Pendidikan Biologi FKIP UPP. Instrumen dalam penelitian ini yaitu lembar penilaian kemampuan dasar mengajar yang telah divalidasi oleh para tim dosen microteaching di FKIP UPP.

Analisis data dilakukan dengan uji-t yaitu *independent sample t-test*. Sebelum melakukan uji hipotesis maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* dan uji homogenitas dengan menggunakan uji *levene*. Seluruh proses analisis data dibantu dan memanfaatkan aplikasi program komputer SPSS 18.0 for Windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menganalisis data sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap data yang diperoleh.

Uji normalitas kedua data kemampuan dasar mengajar mahasiswa biologi dilakukan menggunakan uji statistik *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan program *SPSS 18*. Untuk uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas Data

Kelas	Kolmogrov-Smirnov	Sig.	Ket
E	.198	.005	Normal
K	.189	.048	

Dari tabel tersebut diperoleh nilai sig. Lebih besar dari taraf nyata ($\alpha = 0,05$), maka data kemampuan dasar mengajar mahasiswa berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan uji *homogeneity of variances (levene statistic)* pada program *SPSS 18*. Nilai Sig. uji homogenitas sebesar 0.825 maka data bersifat homogen ($0.825 > 0.05$).

Kemudian dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh model pembelajaran *lesson study* terhadap kemampuan dasar mengajar mahasiswa. Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika nilai *p-value* (Sig.) lebih besar dari nilai $\alpha = 0.05$.

Tabel 2. Data kemampuan Dasar Mengajar Mahasiswa Biologi Universitas Pasir Pengaraian

Kelas	N	Mean	SD	Sig.	Ket
E	29	84.67	2.924	0.001	$H_a =$ diterima
K	21	83.67	1.560		

Data hasil penelitian yang dideskripsikan adalah data dari lembar penilaian kemampuan dasar mengajar mahasiswa semester VI-A yang dapat dilihat pada tabel 2. Dari tabel tersebut dapat dilihat rata-rata kelas eksperimen (E) 84.67 lebih tinggi daripada kelas kontrol (K) 83.67. Dimana kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *lesson study* sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Sejalan dengan pernyataan Prihantoro (2011) menyatakan bahwa *lesson study* memiliki beberapa keistimewaan, antara lain (1) *lesson study* mendorong untuk belajar sepanjang hayat dalam hal ini berguna untuk meningkatkan profesionalisme guru, (2) model pembelajaran *lesson study* bersifat kolaboratif dalam kurun waktu tertentu melalui suatu studi yang intensif terhadap materi ajar, karakteristik siswa, dan strategi pembelajaran, (3) *lesson study* menawarkan suatu proses dalam menumbuhkembangkan motivasi belajar, dan (4) *lesson study* memberi dorongan untuk memberi fokus pada berpikir mahasiswa,

Pada kelas eksperimen penggunaan model pembelajaran *lesson study* melibatkan tim dosen yang mengampu mata kuliah *microteaching*. Tim dosen dan tiga orang mahasiswa menjadi observer dalam tahapan praktek mengajar mahasiswa di kelas. Sebelum mahasiswa praktek, mahasiswa bersama tim dosen melakukan perencanaan yang berkaitan dengan RPP, media pembelajaran dan komponen-komponen yang ada pada delapan keterampilan dasar mengajar. Hal ini bertujuan supaya mahasiswa bisa memahami dan mengetahui apa poin-poin penting dalam mengajar di dalam kelas.

Berdasarkan tabel 2 di atas, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0.001. Nilai signifikansi tersebut lebih rendah daripada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$, sehingga kesimpulan yang diperoleh adalah H_a diterima dan H_0 di tolak. Artinya, ada pengaruh model pembelajaran *lesson study* terhadap kemampuan dasar mengajar mahasiswa Biologi semester VI-A Universitas Pasir pengaraian. Hal ini karena model pembelajaran

lesson study yang didesain dengan baik. Dengan melaksanakan *lesson study* dapat (1) menentukan tujuan, satuan pelajaran (*unit lesson*), dan mata pelajaran yang efektif, (2) mengkaji dan meningkatkan pelajaran yang bermanfaat (3) memperdalam pengetahuan tentang materi yang akan disajikan, (5) merencanakan pelajaran secara kolaboratif, (6) mengkaji secara teliti belajar dan perilaku mahasiswa, (7) melakukan refleksi terhadap pengajaran yang dilaksanakannya berdasarkan pandangan mahasiswa dan tim dosen mata kuliah *microteaching* (Sadia, 2008).

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. 2009. *Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lewis, C. (2002). *Lesson study: A handbook for teacher-led improvement of instruction (Brief guide to lesson study)*. Philadelphia: Research for better schools. Online. www.lessonresearch.net/briefguide.pdf.
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Ningsih, S. C. 2013. Implementasi *Lesson Study* Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Prosiding*. Vol. 1.
- Prihantoro, C.R. 2011. Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Lesson Study. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 17 (1).
- Rizki, S. 2014. Efek Lesson Study Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Calon Guru. *Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Univ. Muhammadiyah Metro*. Vol. 3 (1): 17-27.
- Sadia, I.W. 2008. Lesson Study (Suatu Strategi Peningkatan Profesionalisme Guru). *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran UNDIKSHA*. Edisi Khusus.
- Suprihatiningrum, J. 2013. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar.Ruzz Media.
- Susilo, H. 2011. *Lesson study Sekolah Guru Konservatif Menuju Guru Inovatif*. Jatim: Bayu Pubshing.
- Usman, M.U. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zunaidah, F.N. 2016. Meningkatkan Kompetensi Calon Guru melalui Kegiatan Microteaching berbasis Lesson Study (LS) Mahasiswa Pendidikan Biologi. *Efektor*. No.28. ISSN.2355-956X.